



Analisis Pengaruh Kompetensi Aparat Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Di Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor

¹Ismawati Suhardi Hasan, ²Junius Menase Sau Sabu
³Yustina Maro, ⁴Sefnat Aristarkus tang

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribuana Kalabahi

Abstract

Received: 9 November 2023
Revised: 16 November 2023
Accepted: 22 November 2023

Village fund accountability is an obligation to provide accountability or answer and explain the performance and action of a person/legal entity or the leadership of an organization to parties who have the right or authority to request information or accountability which consists of planning, implementing, administering, reporting and village financial accountability.

This type of research is quantitative research with data collection techniques namely observation, interviews, and documentation studies. This study used primary data and the statistical method used in this study was multiple linear regression with significant t tests and f tests as benchmarks for taking hypotheses.

The results of this study indicate that: partially the competence of apparatus has an effect on the accountability of managing village funds in the village of overtime West, Alor Tengah Utara District, Alor Regency, as evidenced by the t test value of 0,044; partially the internal control system has an effect on the accountability of managing village funds in the village of overtime west, sub-district, as evidenced by the significant value of the t test of 0,000; partially community participation has an effect on the accountability of managing village of overtime west, sub-district of Alor Tengah Utara, Alor district, which is proven by a significant t-test value of 0,000; and simultaneously the competency variables of officials, internal control systems, and community participation have an effect on the accountability of managing village funds in the village of overtime west, Alor Tengah Utara district, Alor Regency which is proven with a significant value of the f test of 0,000

Keywords: *apparatus competency, internal control system, village fund management accountability*

(*) Corresponding Author: ismasuhardy@gmail.com

How to Cite: Hasan, I., Sabu, J., Maro, Y., & tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparat Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Di Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 957-970. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461044>

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menjadi focus utama pemerintah Indonesia dalam meningkatkan pembangunan Nasional. Pembangunan ini ditempuh dengan memberikan kewenangan kepada setiap desa untuk mengelola dan menjalankan sistem pemerintahan masing-masing. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur kepentingan masyarakat setempat. Dalam UU No. 6 tahun 2014 tentang desa. Pemerintah mengalokasikan Dana Desa melalui mekanisme transfer kepada kabupaten/kota. Berdasarkan alokasi dana tersebut, maka setiap kabupaten/kota

mengalokasikannya kepada setiap desa berdasarkan jumlah desa dengan memperhatikan jumlah penduduk, luas wilayah, dan angka kemiskinan.

Desa lembur barat rata-rata mata pencarian penduduknya adalah petani. Desa Lembur Barat adalah salah satu desa yang mendapatkan anggaran dana desa yang selanjutnya akan dipergunakan dalam berbagai kegiatan pembangunan, Desa Lembur Barat terdapat 2 dusun, 8 RT, dan 4 RW. Anggaran Desa yang diperoleh dari setiap pemerintah desa cukup besar tersebut tentunya membutuhkan pengelolaan yang baik sehingga tidak terjadi tindak penyalahgunaan. Keberhasilan dalam pengelolaan dana desa di desa Lembur Barat ini tidak dapat dilepaskan dari segi pengawasan baik oleh pemerintah setempat ataupun oleh masyarakat. Maka dari itu, dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ini dibutuhkan kompetensi aparat, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat diharapkan mampu memperbaiki kualitas penyusunan administrasi pengelolaan dana desa di Desa Lembur Barat sehingga dapat menghindari keterlambatan pencairan dana desa pada periode berikutnya. Setelah dilihat dari segi internal ada beberapa faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Lembur Barat yaitu kompetensi aparat dan sistem pengendalian internal, selain dua faktor tersebut partisipasi masyarakat juga sangat mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan dana desa dikarenakan Akuntabilitas Dana Desa dapat terwujud jika ada partisipasi aktif dari masyarakat.

LANDASAN TEORI

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Akuntabilitas publik sendiri terbagi menjadi dua macam (Mahsun dalam Hasan 2023), adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas vertical (Vertical Accountability)
2. Akuntabilitas Horizontal (Horizontal Accountability)

Menurut Mardiasmo dalam Hasan (2023) organisasi sektor publik harus dapat memenuhi syarat dari empat dimensi akuntabilitas dalam melaksanakan fungsi dan tugas pokoknya, meliputi :

1. Akuntabilitas Proses, prosedur untuk menjalankan tugas yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi, prosedur administrasi dan sistem informasi manajemen.
2. Akuntabilitas Program, memiliki tujuan untuk mendukung terlaksananya strategi demi mencapai visi, misi dan tujuan dari organisasi.
3. Akuntabilitas Kejujuran dan akuntabilitas hukum, konsep akuntabilitas yang memiliki hubungan terhadap kepatuhan kepada hukum serta peraturan dan kejujuran dalam menghindari terjadinya korupsi.
4. Akuntabilitas kebijakan, berkaitan dengan pertanggungjawaban dari pemerintah yang ada di pusat ataupun daerah terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah terhadap DPR/DPRD dan masyarakat lainnya.

Dari pengertian Ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas ialah suatu pertanggungjawaban baik oleh orang-orang maupun badan-badan yang dipilih, atas pilihan-pilihannya dan tindakannya.

Kompetensi Aparat Desa SDM yang handal di dalam organisasi dibentuk sejak tahap seleksi hingga tahap pelaksanaan tugas karena sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menjalankan operasional dan untuk kepentingan pengambilan keputusan (Sutrisno dalam Tang 2023). Perangkat desa adalah aparatur desa dibawah pimpinan kepala desa. Perangkat desa merupakan salah satu unsure pemerintah desa sebagai salah satu faktor pelaku desa, perangkat desa memiliki peran penting tersendiri dalam membuat kemajuan bangsa melalui desa. Sumber daya manusia diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang terdapat dalam diri manusia, dimana hal tersebut dapat didaya gunakan oleh organisasi (Indriansari dalam Tang 2023).

Dari berbagai pengertian diatas dapat diartikan bahwa kompetensi aparatur desa mutlak diperlukan agar pengelolaan dana desa untuk pembangunan berbagai aspek dapat dicapai dengan menggunakan kecerdasan.

Menurut PP No. 60 Tahun 2008 yang dimaksud dengan Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien.

Menurut Isbandi dalam Tang (2023) partisipasi masyarakat adalah masyarakat terlibat ikut serta dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada pada masyarakat, memilih, serta mengambil keputusan mengenai solusi paling alternative dalam menangani permasalahan, melaksanakan upaya pemecahan permasalahan serta terlibat dalam proses evaluasi perubahan yang terjadi.

Menurut Pangestu dalam Tang (2023) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu:

1. Faktor internal
2. Faktor eksternal

Dari pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan segala aspek kehidupan baru akan berhasil apabila merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh anggota masyarakat untuk meningkatkan akuntabilitas sebagai tanggapan yang muncul terhadap tingginya ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel penelitian adalah seluruh perangkat desa dan seluruh masyarakat Desa Lembur Barat Kecamatan ATU Kabupaten Alor. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purpose sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Pengambilan sampel menggunakan semua populasi menjadi sampel penelitian yaitu seluruh perangkat desa dan seluruh masyarakat Desa Lembur Barat Kecamatan ATU Kabupaten Alor dengan jumlah 78 orang.

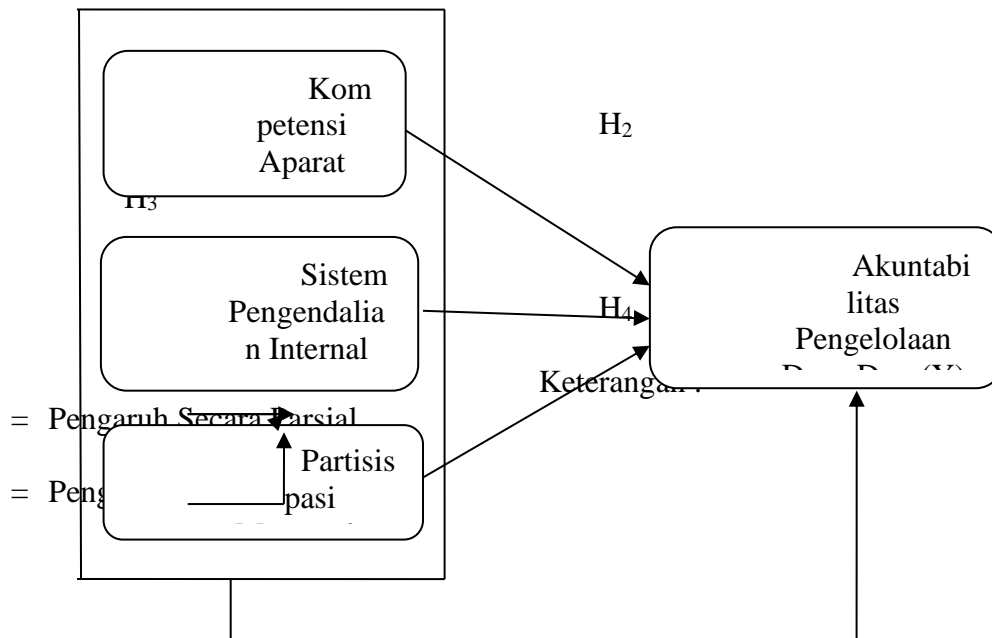
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 2

tahapan analisis yaitu analisis pendahuluan terdiri atas analisis deskriptif jawaban responden, uji instrument, dan uji asumsi klasik. Analisis lanjutan terdiri atas analisis regresi linier berganda dan analisis uji t dan uji f.

Hipotesis penelitian adalah :

1. Kompetensi Aparat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Lembur Barat Kecamatan ATU Kabupaten Alor.
2. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Lembur Barat Kecamatan ATU Kabupaten Alor.
3. Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Lembur Barat Kecamatan ATU Kabupaten Alor.
4. Kompetensi Aparat Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Lembur Barat Kecamatan ATU Kabupaten Alor.

Kerangka dasar penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini.



HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Instrumen

Hasil uji validitas dan realibilitas untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.1. Hasil Uji Validitas Variabel

1.1.1. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Aparat (X1)

Hasil uji validitas variabel Kompetensi Aparat (X1) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.

Hasil uji validitas variabel Kompetensi Aparat (X1)

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Aparat (X1)

<i>Pertanyaan</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Batas Validitas</i>	<i>Keterangan</i>
P1	0,615	0,3	Valid
P2	0,635	0,3	Valid
P3	0,649	0,3	Valid
P4	0,767	0,3	Valid
P5	0,797	0,3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kompetensi aparat seperti terlihat dalam tabel diatas diketahui nilai r hitung (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pertanyaan pada koesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh variabel kompetensi aparat.

1.1.2. Hasil uji validitas variabel sistem pengendalian internal (X2)

Hasil uji validitas variabel Sistem Pengendalian Internal dapat dilihat pada tabel ini.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Variabel sistem pengendalian internal (X₂)

<i>Pertanyaan</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Batas Validitas</i>	<i>Keterangan</i>
P1	0,680	0,3	Valid
P2	0,629	0,3	Valid
P3	0,749	0,3	Valid
P4	0,756	0,3	Valid
P5	0,728	0,3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel partisipasi masyarakat seperti terlihat dalam tabel diketahui nilai r hitung (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pertanyaan pada koesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh variabel partisipasi masyarakat bagi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.1.3. Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat (X3)

Hasil uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat dapat dilihat pada tabel ini

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat (X₃)

<i>Pertanyaan</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Batas Validitas</i>	<i>Keterangan</i>
P1	0,703	0,3	Valid
P2	0,645	0,3	Valid
P3	0,670	0,3	Valid
P4	0,752	0,3	Valid
P5	0,712	0,3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel partisipasi masyarakat seperti terlihat dalam tabel 3 diketahui nilai r hitung (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pertanyaan pada

koesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh partisipasi masyarakat bagi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.1.4. Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Hasil uji validitas variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dilihat pada tabel ini

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengeloaan Dana Desa(Y)

<i>Pertanyaan</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Batas Validitas</i>	<i>Keterangan</i>
P1	0, 679	0,3	Valid
P2	0, 651	0,3	Valid
P3	0, 671	0,3	Valid
P4	0, 746	0,3	Valid
P5	0, 661	0,3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel akuntabilitas pengeloaan dana desa Seperti terlihat dalam tabel 4 diketahui nilai rhitung (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pertanyaan pada koesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.2. Hasil uji Reliabilitas

uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tes reliabilitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item tertentu dikolerasikan dengan skor totalnya titik. Untuk *Cronbach Alpha* yang kurang dari 0.6 dinyatakan gugur atau tidak reliabel.

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Syarat	Keterangan
Kompetensi Aparat (X1)	0,721	0,6	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,747	0,6	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,728	0,6	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,706	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 5 tersebut di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 maka dengan demikian hasil yang didapat dalam perhitungan ini yaitu semua variabel memiliki nilai reliabel.

2. Hasil uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukan uji asumsi klasik adalah untuk mendapatkan model regresi tidak biasa sesuai dengan kaidah uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji auto korelasi. Suatu regresi dikatakan baik apabila lulus uji asumsi klasik yang berarti bahwa data linear, terdistribusi normal, bebas dari gejala multikolinieritas, bebas heterokedastisitas dan bebas dari autokorelasi

2.1. Hasil uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode one sample Kolmogorov Smirnov, dengan indikatornya bila nilai asymp. sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

		X1	X2	X3	Y
Parameters ^{a,b}	N	78	78	78	78
	Normal Mean	22.0	21.9	22.1	22.1
	Std. Deviation	2.04	2.02	2.03	2.02
	Most Extreme Absolute Differences	.097	.098	.098	.097
e	Positive	.097	.098	.097	.097
	Negative	-	-	-	-
Test Statistic		.095	.095	.098	.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097	.098	.098	.097
		.065	.063	.060	.066

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil pengujian kolmogorov smirnov test pada tabel 4.15 nilai asymp. sig. 2-tailed pada variabel kompetensi aparat (X1) sebesar 0,065, nilai asymp. sig. 2-tailed pada variabel sistem pengendalian internal (X2) sebesar 0,063, nilai asymp. sig. 2-tailed pada variabel partisipasi masyarakat (X3) sebesar 0,060, dan nilai asymp. sig. 2-tailed pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) sebesar 0,066 dimana angka-angka ini lebih besar dari 0.05, yang artinya setiap data variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2.2. Hasil uji Heterokedastisitas

untuk menguji heteroskedastisitas tersebut dengan melihat nilai signifikan pada uji glejser. Bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel independen, maka dapat dikatakan data ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 7
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	1	1.26	.586		2.	.0
Kompetensi aparat		-.050	.049	-.242	154	35
Sistem pengendalian internal		-.044	.051	-.196	1.030	06
Partisipasi masyarakat		.055	.056	.245	.875	84
					.9	34

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel kompetensi aparat ($0,306 \geq 0,05$), diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel sistem pengendalian internal ($0,384 \geq 0,05$) dan diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel partisipasi masyarakat ($0,334 \geq 0,05$) yang artinya data ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2.3. Hasil uji Multikolinearitas

Uji multikoliaritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang kuat antar variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi multikolinearitas. Dilihat dari nilai multikolinearitas dari nilai tolerance atau nilai VIF. Penelitian dianggap tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 8
Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.655	.798		.821	.414		
Kompetensi aparat	.424	.067	.458	.343	.000	.31	.329
Sistem pengendalian internal	.316	.069	.315	.589	.000	.55	.928
Partisipasi masyarakat	.234	.077	.235	.047	.003	.02	.961

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala *multikolinearitas* karena nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolineritas.

2.4. Hasil uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 8

Uji Linearitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Kompetensi Aparat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dan Kompetensi Aparat	20	20	29.25	18.7000	
	5.458	20	273.570	127.000	
	0.570	4.888	116.570	959.520	0.000
					0.791
Within Groups	10	10	1.567		
Total	31	31			
	5.179	7			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai sig deviation from linearity akuntabilitas pengelolaan dana desa dan kompetensi aparat adalah (0,791 \geq 0,05) artinya variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dan kompetensi aparat terdapat hubungan yang linear.

Tabel 9

Uji Linearitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Sistem Pengendalian Internal

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
akuntabilitas pengelolaan dana desa dan sistem pengendalian internal	25.	25.	4.3	1.253	
	891	12.	74.25	3.055	
	309	13.	23.77	9.525	
					0.525
Within Groups	22	22	3.229		
Total	25	25			
	5.179	7			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai sig deviation from linearity akuntabilitas pengelolaan dana desa dan sistem pengendalian

internal adalah ($0,525 \geq 0,05$) artinya variabel akuntabilitas dana desa (Y) dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) terdapat hubungan yang linear.

Tabel 10

Uji Linearitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	48.282	7	6.897	2.334	.034
Between Groups	11.045	1	11.045	3.737	.057
Deviation from Linearity	37.237	6	6.206	2.100	.064
Within Groups	206.898	70	2.956		
Total	255.179	77			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas pada table 10 menunjukkan bahwa nilai sig deviation from linearity akuntabilitas pengelolaan dana desa dan sistem pengendalian internal adalah ($0,064 \geq 0,05$) artinya variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) dan partisipasi masyarakat (X_3) terdapat hubungan yang linear.

3. Hasil Analisis Lanjutan

3.1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel kompetensi aparat, sistem pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat Terhadap Variabel Terikat Yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa lembur timur kecamatan lembur.

Tabel 11

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.334	.994		.336	.738
Kompetensi aparat	.144	.070	.145	.205	.044
Sistem pengendalian internal	.420	.081	.420	5.182	.000

Partisipasi masyarakat	.424	.086	.426	4.	000
------------------------	------	------	------	----	-----

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel 11 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,334 + 0,144X_1 + 0,420X_2 + 0,424X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0,334 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni kompetensi aparat, sistem pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat bernilai konstan atau nol (0) maka nilai variabel Y yakni akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 33,4%.
- Nilai koefisien regresi variabel kompetensi aparat (X_1) sebesar 0,144 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel kompetensi aparat sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa mengalami peningkatan sebesar 14,4%. Nilai koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kompetensi aparat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa
- Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal (X_2) sebesar 0,420 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel pengendalian internal sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa mengalami peningkatan sebesar 42%. Nilai koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara sistem pengendalian internal dan akuntabilitas pengelolaan dana desa .
- Nilai koefisien regresi variabel partisipasi masyarakat (X_3) sebesar 0,424 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel partisipasi masyarakat sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa mengalami peningkatan sebesar 42,4%. Nilai koefisien ini bernilai positif yang artinya ada pengaruh positif antara partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi di gambarkan dalam table berikut:

Tabel 12

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	M R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.870	.865	.744

Sumber : Output Spss 22 from Windows, 2023

Berdasarkan output 12 diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,870 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 , secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 87,0%, sedangkan sisanya 13,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel bebas yakni kompetensi aparat, sistem pengendalian internal dan partisipasi masyarakat terhadap variabel terikat yakni akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Lembur Timur Kecamatan Lembur Kabupaten Alor. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t atau uji parsial dan uji F atau uji simultan.

3.2.1. Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi uji t (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
- Jika nilai signifikansi uji t (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 13

Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.334	.994		.336	.738
X1	.144	.070	.145	2.052	.044
X2	.420	.081	.420	5.182	.000
X3	.424	.086	.426	4.909	.000

Sumber : *Output Spss 22 from Windows, 2023*

1) Pengujian hipotesis pertama (H₁) : Variabel Kompetensi Aparat (X₁)

Berdasarkan hasil analisis data sesuai tabel 13 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji t variabel kompetensi aparat sebesar 0,044, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,05). Dengan demikian hipotesis pertama (H₁) yang menyatakan bahwa variabel kompetensi aparat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor diterima.

2) Pengujian hipotesis kedua (H₂) : Variabel Sistem Pengendalian Internal (X₂)

Berdasarkan hasil analisis data sesuai tabel 13 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji t variabel kompetensi aparat sebesar 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,05). Dengan demikian hipotesis kedua (H₂) yang menyatakan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor diterima.

3) Pengujian hipotesis ketiga (H₃) :Variabel partisipasi masyarakat (X₃)

Berdasarkan hasil analisis data sesuai table 13 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji t variabel kompetensi aparat sebesar 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,05). Dengan demikian hipotesis ketiga (H₃) yang menyatakan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor diterima.

3.2.2. Uji f (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen yaitu: kompetensi aparat, sistem pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat terhadap satu variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana Desa Di Desa Lembur Timur Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alfa dengan ketentuan : jika sig. ≤ dari 0.5 maka terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Sebaliknya jika sig. > dari 0.5 maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Tabel 14

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	274.219	3	91.406	165.136 ^b	.000
Residual	40.961	74	.554		
Total	315.179	77			

Sumber : Output Spss 22 from Windows, 2023

Berdasarkan hasil analisis data sesuai tabel 14 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji F sebesar 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,05). Dengan demikian hipotesis keempat (H₄) yang menyatakan bahwa variabel kompetensi aparat, sistim pengendalian internal dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan pembahasan sebagai berikut :

1. Kompetensi Aparat berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor.
2. Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana di Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor.
3. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor.
4. Kompetensi Aparat Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuty 2019. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Muntilan).
- Atiningsih 2019. Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali)
- Nurkhasanah, Nurkhasanah (2019) Pengaruh kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat dan pemanfaatann teknologi informasi terhadap akuntabilitas penglolaan dana desa : studi kasus Desa di Kecamatan Pancur Kab. Rembang. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Peny, T. (2022). Peran Sistem Informasi, Kompetensi Pegawai, Komitmen Organisasi: Investigasi Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2127-2142. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.812>
- Paduan dan teknik tulis penulisan skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor-Ntt 2020.
- Padnyawati 2020. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan)
- Tika Rismawati pada tahun 2019. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Bandongan).
- Yesinia dkk, pada tahun 2018” analisis faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa”.